Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada
<https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
 Vol 9, No, 1, Juni 2020, pp; 103-108
 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563
 DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.229

ARTIKEL PENELITIAN

Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati

The Learning Style with Student Achievements in the Faculty of General Medicine, Malahayati University

Hesty Ahisya¹, Deviani Utami², Supriyati³, Achmad Farich⁴

¹Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

²Departemen IKAKOM, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

³Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

⁴Departemen IKAKOM, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

Artikel info

Artikel history:

Received; 15 Maret 2020

Revised; 19 Maret 2020

Accepted; 20 Maret 2020

Abstrak

Latar Belakang: Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Prestasi belajar adalah cerminan hasil nilai yang dicapai dari pembelajaran pada akhir program studi. gaya belajar memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar atau nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa. **Tujuan:** untuk mengetahui perbedaan antara gaya belajar visual, auditory, read/write, dan kinesthetic dengan hasil prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati angkatan 2018. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan pendekatan analitik observasional dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode simple random sampling dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 118 orang. Analisis data menggunakan uji one way ANOVA. **Hasil:** Nilai rata-rata IPK dari 118 responden mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati yaitu 2,90 dengan standar deviasi 0,39. Sebagian besar gaya belajar responden adalah gaya belajar kinesthetic sebanyak 68 orang (57,6%). Ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara gaya belajar visual, auditory, read/write, dan kinesthetic terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa dengan diperoleh nilai p-value=0,000. **Kesimpulan:** Ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara gaya belajar visual, auditory, read/write, dan kinesthetic dengan hasil prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas

Malahayati Angkatan 2018.

Abstract

Background: One factor that can influence learning outcomes is the learning style. Learning style is a consistent way carried out by someone in overcoming stimuli or information, ways of thinking, thinking and solving problems. Learning achievement is a reflection of the score result achieved from learning at the end of the study program. Learning styles have a positive impact on student achievement or the student's cumulative achievement index score. **Objectives:** To knowing the differences of learning style among visual, auditory, read/write, and kinesthetic with learning achievement results in Medical Faculty University of Malahayati class of 2018. **Methods:** The design of this study used an observational analytic approach with cross sectional design. The sampling technique in this study used a simple random sampling method and obtained a total sample of 118 people. Data analysis used one-way ANOVA test. **Results:** The average score of the 118 student's GPA at the Medical Faculty University of Malahayati Class of 2018 is about 2,90 with standard deviation value of 0,39. Most of the respondents's learning style are kinesthetic learning styles as many as 68 people (57,6%). There is a statistically significant difference between the learning styles of visual, auditory, read / write, and kinesthetic toward student achievement results with the $p\text{-value} = 0,000$. **Conclusion:** There is a statistically significant difference between the learning styles of visual, auditory, read/write, and kinesthetic with the results of student achievement at the Medical Faculty University of Malahayati Class of 2018.

Keywords:

*Learning Achievement,
Learning Style*

Corresponden author:

Email: hahisya@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Ahmadi, dkk, 2013). Tujuan dari pembelajaran ialah perubahan tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh seseorang setelah melakukan suatu proses pembelajaran (Hamalik, 2009). Hasil proses pembelajaran akan tergambar pada prestasi belajar. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

Prestasi Belajar merupakan suatu pencapaian yang penting dalam bidang pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan

atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru (kbbi.kemendikbud.go.id).

Dalam kehidupan mahasiswa Universitas Malahayati keberhasilan pembelajar atau prestasi mahasiswa di lihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan hasil presurvei data dari *Medical Education Unit* (MEU), di dapatkan data IPK pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati angkatan 2016, 2017, dan 2018 tercatat sebanyak 41% , 28% dan 35% secara berturut yang masih memiliki IPK dibawah 2,76. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat data IPK yang fluktuatif. Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar mahasiswa. Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang mahasiswa dalam mempelajari materi pelajaran di Universitas yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu (Syah, 2010).

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Sangalang (Tu'u, 2004) mengemukakan bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu intelegensi, minat dan bakat, faktor motif, gaya belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan rumah. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar ialah gaya belajar. Gaya belajar *visual*, *auditory*, *read/write* dan *kinesthetic* berfokus kepada modalitas sensorik siswa dalam merespon setiap materi pelajaran yang sesuai dengan pilihan belajar mereka. Siswa akan belajar dengan baik jika siswa menggunakan serta mengoptimalkan kecenderungan modalitasnya tersebut (Fleming, 2012)

Telah diketahui bahwa pengetahuan tentang gaya belajar (Learning Style) dapat berguna bagi pengajar dan peserta didik, pengajar dapat menyesuaikan penyampaian materi yang dikorelasikan dengan gaya belajar peserta didik dengan pengetahuan tentang gaya belajar mereka dapat mengidentifikasi dan menggunakan teknik belajar yang paling sesuai dengan gaya individu masing-masing sehingga mereka akan cepat, mudah, dan berhasil dalam menyerap informasi atau pembelajaran (Gilakjani, 2012).

Musrofi (2010) mengatakan hanya 30% mahasiswa yang berhasil mengikuti pembelajaran di kelas karena mereka mempunyai gaya belajar yang sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan dosen di dalam kelas. Sisanya, sebanyak 70% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena mereka memiliki gaya belajar lain, yang tidak sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan di dalam kelas. Artinya, 70% gaya mahasiswa tidak terakomodasi oleh gaya mengajar dosen dalam pembelajaran. Kurangnya pemahaman dosen terhadap gaya belajar mahasiswa berdampak merugikan mahasiswa. Hal ini akan mengakibatkan prestasi belajar mahasiswa tidak sesuai dengan taraf kemampuan intelegensi mahasiswa tersebut.

Metode

Desain dari Penelitian ini adalah survei observational *Cross Sectional*, penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 di Universitas Malahayati Bandar Lampung, sasarannya kepada mahasiswa universitas malahayati, subjek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2018 yang berjumlah 118 orang, prosedur penelitian dengan memberikan kuisioner dan melihat IPK semester dua responden, kuisioner yang digunakan ada empat yaitu kuesioner gaya belajar *visual*, gaya belajar *auditory*, gaya belajar *read/write*, dan gaya belajar *kinesthetic*. Analisis dilakukan terhadap empat variabel yang di teliti yaitu perbedaan antara gaya belajar *visual*, *auditory*, *read/write*, dan *kinesthetic* dengan hasil prestasi belajar. Untuk menguji hipotesis antara variabel bebas (gaya belajar *visual*, gaya belajar *auditory*, gaya belajar

read/write, dan gaya belajar *kinesthetic*) dengan variabel terikat (hasil prestasi belajar) menggunakan teknik analisis uji *one way* ANOVA dikarenakan pada penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel bebas dan hasil uji normalitas menghasilkan data terdistribusi normal (Notoatmodjo, 2012).

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Jumlah Sampel	P-value	Signifikansi
IPK	118	0,166	Normal

Dari hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa hasil prestasi belajar memiliki *p-value* > 0,05 . Hal ini menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Analisis Gaya Belajar dengan Hasil Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2018

Gaya Belajar	N	Min	Maks	Mean	Standar Deviasi	P-value
<i>Visual</i>	118	1,21	3,58	2,90	0,39	0,000
<i>Auditory</i>						
<i>Read/write</i>						
<i>Kinesthetic</i>						

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan menggunakan uji Anova didapatkan nilai *p-value* = 0,000. Dengan demikian nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05. Ini berarti ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara gaya belajar *visual*, *auditory*, *read/write*, dan *kinesthetic* dengan hasil prestasi belajar mahasiswa.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat sebagian besar gaya belajar responden adalah gaya belajar *kinesthetic* sebanyak 68 orang (57,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdillah (2017) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dimana dari 186 responden yang menjadi sampel penelitian, 70 orang (37,6%) menggunakan gaya belajar *kinesthetic*. Malik (2017) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar juga didapatkan gaya belajar *kinesthetic* yang paling dominan yaitu sebanyak 32%.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Lubis (2018) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara dimana mahasiswa yang menggunakan gaya belajar *visual* mendapatkan IP sangat memuaskan. Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lisiswanti (2014) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dimana gaya belajar yang dominan adalah *auditory*. Munculnya perbedaan ini bisa terjadi kemungkinan karena adanya perubahan kebiasaan belajar mahasiswa, karena pada dasarnya gaya belajar juga dapat terbentuk karena perubahan kebiasaan belajar dalam waktu yang lama.

Hal tersebut didukung oleh teori Fleming dan Mills menyatakan bahwa gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran. menurut teori De Porter dan Hernacki (2009), seseorang dengan gaya belajar *kinesthetic*

memiliki kecenderungan melakukan segala sesuatu secara langsung melalui gerak dan sentuhan. Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar tipe *kinesthetic*. ini akan menyukai cara belajar dengan praktikum, skills lab dan field lab.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat dengan menggunakan uji Anova didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dengan demikian nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05. Ini berarti terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara gaya belajar terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Saud (2013) di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas King Saud, menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata IPK dengan gaya belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Liew, Sidhu, dan Barua, (2015) menunjukkan bahwa gaya belajar *visual*, *auditory*, *read/write* dan *kinesthetic* didapatkan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja akademik pada mahasiswa fisioterapi, keperawatan, kedokteran gigi, dan program kesehatan lain. Hasil penelitian di atas didukung juga oleh teori De Porter dan Hernacki (2009), gaya belajar seseorang adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi antar pribadi dan teori Westwood (2004) mengatakan gaya belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Hasil penelitian di atas tidak sejalan dengan penelitian Abdillah (2017), dari hasil uji *Kruskal Wallis* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.483$, ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini mungkin dikarenakan setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda yang akan berpengaruh terhadap daya nalar seseorang untuk menyerap informasi dan memecahkan suatu masalah. Selain itu prestasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor lainnya seperti faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar, faktor tersebut bersama-sama mempengaruhi hasil prestasi belajar seseorang (Syah, 2010).

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian perbedaan antara gaya belajar *visual*, *auditory*, *read/write*, dan *kinesthetic* dengan hasil prestasi belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran umum universitas malahayati angkatan 2018, maka dapat diambil kesimpulan mengenai sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil prestasi belajar (IPK) dari 118 responden mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati yaitu 2,90 dengan standar deviasi 0,39.
2. Sebagian besar gaya belajar responden adalah gaya belajar *kinesthetic* sebanyak 68 orang (57,6%).
3. Ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara gaya belajar *visual*, *auditory*, *read/write*, dan *kinesthetic* terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa dengan diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$.

Dengan mengetahui perbedaan antara gaya belajar *visual*, *auditory*, *read/write*, dan *kinesthetic* dengan hasil prestasi belajar, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif dengan lebih menekankan kepada pembelajaran yang bersifat secara langsung seperti praktikum dan skills lab. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan untuk pengajar dilingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati supaya lebih memperhatikan mahasiswa dalam pembelajaran yang bersifat secara langsung seperti praktikum dan skills lab agar tercapai prestasi belajar yang lebih baik. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal

yang mempengaruhi gaya belajar dan prestasi belajar dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang lain.

Daftar Rujukan

- Abdillah, R., Pamungkasari, E. P., & Damayanti, K. E. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Nexus Pendidikan Kedokteran & Kesehatan*, 6(1), 59–66.
- Ahmadi & Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, T. M., Lisiswanti, R., Wulan, A. J., & Saftarina, F. (2019). Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam Diskusi Problem-Based Learning Blok Agromedicine The Relationship of Learning Style and Activeness of Medical Students Universitas Lampung in Problem Based Learning Discussion of Agromedicine Block, 9, 140–147
- De Porter, B dan Hernacki, M. (2009). *Quantum Learning: Membiasakan belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Fleming, N. D. (2012). Facts, Fallacies and Myths: VARK and Learning Preferences Learning Style or Learning Preferences?, (December), 3. Retrieved from <http://vark-learn.com/wp-content/uploads/2014/08/Some-Facts-About-VARK.pdf>
- Hamalik O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. kbbi.kemendikbud.go.id diakses pada 01 September 2019 jam 21.00. (n.d.).
- Liew, S. C., Sidhu, J., & Barua, A. (2015). The relationship between learning preferences (styles and approaches) and learning outcomes among pre-clinical undergraduate medical students Approaches to teaching and learning. *BMC Medical Education*, 15(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12909-015-0327-0>
- Lubis, S. A., Pertiwi, M. D., & Batubara, S. S. (2018). Hubungan Gaya Belajar Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan Tahun 2013. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.853>
- Malik, U. K., Emilia, O., Rahayu, R. G., Ibrahim, J., Kedokteran, F., & Muhammadiyah, U. (2014). Aplikasi gaya belajar pada kegiatan belajar mandiri Mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran Universitas muhammadiyah Makassar, 1(4), 26–32.
- Musrofi, M. (2010). *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Pourhosein Gilakjani, A. (2011). Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching. *Journal of Studies in Education*, 2(1), 104. <https://doi.org/10.5296/jse.v2i1.1007>
- Saad Al-Saud, L. M. (2013). Learning style preferences of first-year dental students at King Saud University in Riyadh, Saudi Arabia: Influence of gender and GPA. *Journal of Dental Education*, 77(10), 1371–1378.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.